



BUTUH PERANGKAT PEMBELAJARAN LENGKAP

KLIK DISINI

Antropologi
 Satuan Pendidikan : ...
 Kelas : X (Sepuluh)
 Alokasi waktu : 96 JPL
 Kompetensi Inti :

- **KI-1 dan KI-2: Menghayati dan mengamalkan** ajaran agama yang dianutnya. **Menghayati dan mengamalkan** perilaku jujur, disiplin, santun, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), bertanggung jawab, responsif, dan pro-aktif dalam berinteraksi secara efektif sesuai dengan perkembangan anak di lingkungan, keluarga, sekolah, masyarakat dan lingkungan alam sekitar, bangsa, negara, kawasan regional, dan kawasan internasional”.
- **KI 3:** Memahami, menerapkan, dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemansusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah
- **KI4:** Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, bertindak secara efektif dan kreatif, serta mampu menggunakan metode sesuai kaidah keilmuan

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran
3.1 Memahami Antropologi sebagai ilmu yang mempelajari keanekaragaman dan kesamaan manusia Indonesia dan cara hidupnya secara holistik dalam rangka membangun sikap toleran, empati, dan saling menghargai sehingga tercipta kerukunan nasional.	<ul style="list-style-type: none"> • Pengertian tentang Ilmu Antropologi • Konsep-konsep dasar Ilmu Antropologi: Budaya (<i>culture</i>); Adat; Kelompok Etnik; Etnosentrisme, Relativisme Kebudayaan (<i>cultural relativism</i>), Emik; Etik; Holistik, Struktur Sosial; Bhinneka Tunggal Ika; Kerukunan nasional; Sikap Mental; Revolusi Mental. • Sub-disiplin Ilmu Antropologi • Tujuan, dan manfaat ilmu Antropologi. 	Interaksi antara siswa dengan siswa, siswa dengan guru, siswa-guru-lingkungan; membaca berbagai literatur tentang pengertian, konsep-konsep dasar, sub-disiplin, tujuan, dan manfaat ilmu Antropologi.
4.1 Membaca berbagai literatur dan mendiskusikan hasil bacaan tentang ilmu Antropologi sebagai ilmu yang mempelajari keanekaragaman dan kesamaan manusia Indonesia dan cara hidupnya secara holistik dalam rangka membangun sikap toleran, empati, dan saling menghargai sehingga tercipta kerukunan nasional.	<ul style="list-style-type: none"> ➢ Fakta <ul style="list-style-type: none"> - Keanekaragaman dan kesamaan manusia Indonesia dan cara hidupnya ➢ Konsep <ul style="list-style-type: none"> - Pengertian Antropologi - Pengertian Budaya (<i>culture</i>); - Pengertian Adat 	Mendiskusikan dan mendeskripsikan dalam bentuk lisan, tulisan, dan poster tentang pengertian, konsep-konsep dasar, sub-disiplin, tujuan, dan manfaat ilmu Antropologi.

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran
	<ul style="list-style-type: none"> - Pengertian Kelompok Etnik - Pengertian Etnosentrisme - Pengertian Relativisme Kebudayaan (<i>cultural relativism</i>) - Pengertian Emik dan Etik - Pengertian Holistik - Pengertian Struktur Sosial - Pengertian Bhinneka Tunggal Ika - Pengertian Kerukunan nasional - Pengertian Sikap Mental - Pengertian Revolusi Mental <p>➤ Prinsip</p> <ul style="list-style-type: none"> - Sub-disiplin Ilmu Antropologi - Tujuan, dan manfaat ilmu Antropologi. <p>➤ Prosedur</p> <ul style="list-style-type: none"> - Mempelajari keanekaragaman dan kesamaan manusia Indonesia dan cara hidupnya secara holistik dalam rangka membangun sikap toleran, empati, dan saling menghargai sehingga tercipta kerukunan nasional 	<p>Menarik kesimpulan tentang manfaat ilmu Antropologi untuk membangun sikap toleran, empati, dan saling menghargai sehingga tercipta kerukunan nasional.</p>
<p>3.2 Mendeskripsikan penggolongan sosial dalam masyarakat Indonesia berdasarkan kriteria tertentu (misalnya: agama, etnik, gender, pekerjaan, desa-kota) dalam rangka menyadari bahwa masyarakat Indonesia beraneka ragam.</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Konsep Differensiasi Sosial, yaitu penggolongan masyarakat berdasarkan kriteria: agama, etnik, gender, pekerjaan, desa-kota (d disesuaikan dengan ciri khas masing-masing daerah). • Membangun sikap bijak, kekeluargaan, dan kemanusiaan. 	<p>Membaca dan mengobservasi masyarakat etnik sendiri dan/atau komunitas setempat.</p>
<p>4.2 Melakukan kajian lapangan, kajian literatur, dan berdiskusi untuk mendeskripsikan penggolongan sosial dalam masyarakat Indonesia berdasarkan kriteria tertentu (misalnya: agama, etnik, gender, pekerjaan, desa-kota) dalam rangka menyadari bahwa masyarakat Indonesia beraneka ragam.</p>	<p>➤ Fakta</p> <ul style="list-style-type: none"> - Fakta tentang penggolongan sosial dalam masyarakat Indonesia <p>➤ Konsep</p> <ul style="list-style-type: none"> - Konsep Differensiasi Sosial, yaitu penggolongan masyarakat berdasarkan kriteria: agama, etnik, gender, pekerjaan, desa-kota (d disesuaikan dengan ciri khas masing-masing daerah). <p>➤ Prinsip</p> <ul style="list-style-type: none"> - Kriteria penggolongan sosial berdasarkan agama dan etnik - Kriteria penggolongan sosial berdasarkan gender dan pekerjaan - Kriteria penggolongan sosial berdasarkan desa-kota - Kriteria penggolongan sosial masyarakat setempat <p>➤ Prosedur</p> <ul style="list-style-type: none"> - Prosedur kajian lapangan, kajian literatur, dan berdiskusi untuk 	<p>Mengidentifikasi kelompok-kelompok dalam masyarakat yang berbeda berdasarkan kriteria agama, etnik, gender, pekerjaan, desa-kota (d disesuaikan dengan ciri khas masing-masing daerah).</p> <p>Mendiskusikan, menganalisis dan menarik kesimpulan tentang persamaan dan perbedaan antar berbagai kelompok.</p> <p>Melakukan refleksi untuk menyadari tentang</p>

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran
	<p>mendeskripsikan penggolongan sosial dalam masyarakat Indonesia berdasarkan kriteria tertentu</p> <ul style="list-style-type: none"> - Membangun sikap bijak, kekeluargaan, dan kemanusiaan. 	<p>keanekaragaman masyarakat Indonesia sehingga terbentuk sikap bijak, kekeluargaan, dan kemanusiaan.</p>
<p>3.3 Mendeskripsikan strata sosial dalam masyarakat Indonesia berdasarkan kriteria tertentu (misalnya: penghasilan, pendidikan, pangkat) dalam rangka menyadari tentang adanya pelapisan sosial dalam masyarakat Indonesia.</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Konsep Stratifikasi Sosial, yaitu pelapisan sosial dalam masyarakat berdasarkan kriteria: penghasilan, pendidikan, pangkat, dan lain-lain (d disesuaikan dengan ciri khas masing-masing daerah). • Membangun sikap bijak, kekeluargaan, dan kemanusiaan. 	<p>Membaca dan mengobservasi masyarakat etnik sendiri dan/atau komunitas setempat.</p>
<p>4.3 Melakukan kajian lapangan, kajian literatur, dan berdiskusi untuk mendeskripsikan strata sosial dalam masyarakat Indonesia berdasarkan kriteria tertentu (misalnya: penghasilan, pendidikan, pangkat) dalam rangka menyadari tentang adanya pelapisan sosial dalam masyarakat Indonesia.</p>	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Fakta <ul style="list-style-type: none"> - Fakta tentang strata sosial dalam masyarakat Indonesia ➤ Konsep <ul style="list-style-type: none"> - Konsep Stratifikasi Sosial, yaitu pelapisan sosial dalam masyarakat berdasarkan kriteria: penghasilan, pendidikan, pangkat, dan lain-lain (d disesuaikan dengan ciri khas masing-masing daerah). ➤ Prinsip <ul style="list-style-type: none"> - Kriteria pelapisan sosial dalam masyarakat Indonesia berdasarkan penghasilan - Kriteria pelapisan sosial dalam masyarakat Indonesia berdasarkan pendidikan - Kriteria pelapisan sosial dalam masyarakat Indonesia berdasarkan pangkat - Kriteria pelapisan sosial dalam masyarakat setempat ➤ Prosedur <ul style="list-style-type: none"> - Prosedur kajian lapangan, kajian literatur, dan berdiskusi untuk mendeskripsikan strata sosial dalam masyarakat Indonesia berdasarkan kriteria tertentu - Membangun sikap bijak, kekeluargaan, dan kemanusiaan. 	<p>Mendiskusikan strata sosial dalam masyarakat Indonesia berdasarkan kriteria tertentu (misalnya: penghasilan, pendidikan, pangkat) dalam rangka menyadari tentang adanya pelapisan sosial dalam masyarakat Indonesia.</p> <p>Mendiskusikan, menganalisis dan menarik kesimpulan tentang pelapisan sosial.</p> <p>Melakukan refleksi untuk menyadari tentang adanya pelapisan sosial sebagai sebuah kondisi yang perlu disikapi dengan bijak, kekeluargaan, dan kemanusiaan.</p>